

ABSTRACT

Teaching hospitals are an important part of the health system, also playing an important role in the medical education process. Teaching hospitals must meet the minimum quality or standards assessed through the hospital accreditation. The implementation of hospital accreditation, especially in teaching hospitals goes along with the implementation of the educational process of medical students. The purpose of this study was to determine the perceptions of medical students on the implementation of hospital accreditation, where they were also involved in it. This study was a descriptive study with explanatory approach, while the data collection method was conducted by conducting focus group discussions with the medical students. The results of the study gave rise to various perceptions about the implementation of hospital accreditation, one of which was the emergence of perceptions of the impact of hospital accreditation on the process of medical education in hospitals. Accreditation has a positive and negative impact on the process of medical education in hospitals. This is because hospital accreditation is an additional knowledge that is useful for students, but student involvement in hospital accreditation results in reduced student learning time at the hospital. This should be a concern for hospitals to be able to manage the involvement of medical students in the hospital accreditation without disrupting the educational process at the hospital.

Keywords: medical student, impact of hospital accreditation

INTISARI

Rumah sakit pendidikan menjadi bagian penting dari sistem kesehatan, termasuk berperan penting dalam proses pendidikan kedokteran. Rumah sakit pendidikan harus memenuhi mutu atau standar minimal yang dinilai melalui proses akreditasi rumah sakit. Proses pelaksanaan akreditasi rumah sakit, khususnya di rumah sakit pendidikan berjalan seiring dengan pelaksanaan proses pendidikan para mahasiswa pendidikan profesi dokter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dari mahasiswa pendidikan profesi dokter terhadap pelaksanaan akreditasi rumah sakit, dimana mereka juga terlibat didalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan eksplanatoris, sedangkan metode pengambilan data dilakukan dengan melakukan diskusi grup terfokus dengan para mahasiswa pendidikan profesi kedokteran. Hasil penelitian memunculkan berbagai macam persepsi tentang pelaksanaan akreditasi rumah sakit, salah satunya adalah munculnya persepsi dari dampak akreditasi rumah sakit terhadap proses pendidikan kedokteran di rumah sakit. Akreditasi menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi proses pendidikan kedokteran di rumah sakit. Hal tersebut dikarenakan akreditasi rumah sakit menjadi ilmu tambahan yang bermanfaat bagi mahasiswa, akan tetapi keterlibatan mahasiswa dalam akreditasi rumah sakit mengakibatkan kurangnya waktu pembelajaran mahasiswa di rumah sakit. Hal ini harus menjadi perhatian bagi rumah sakit agar mampu mengelola keterlibatan mahasiswa pendidikan profesi kedokteran dalam akreditasi rumah sakit tanpa mengganggu proses pendidikan di rumah sakit.

Kata Kunci: mahasiswa pendidikan profesi dokter, dampak akreditasi rumah sakit